

Kyai Dituntut Memahami Ekonomi Syariah

PERTUMBUHAN positif ekonomi syariah di Indonesia tak lepas dari kontribusi Majelis Ulama Indonesia (MUI), khususnya Dewan Syariah Nasional (DSN), melalui fatwa-fatwa yang dikeluarkannya secara moderat dan fleksibel. Hal ini juga menuntut para kyai yang ada di jajaran DSN MUI untuk mengerti dengan baik tentang permasalahan ekonomi, khususnya dalam dunia perbankan.

Hal itu diutarakan Ketua MUI dan Ketua DSN KH Ma'ruf Amin pada seminar nasional bertajuk "Tantangan dan Peluang Pasar Keuangan Syariah di Indonesia" di Syahida Inn, Selasa (17/5). Selain KH Ma'ruf Amin, seminar yang digelar Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta itu juga menghadirkan narasumber lain, seperti Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Muhammad Syakir Sula, Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UIN Jakarta Prof Dr Ahmad Romdoni, dan Dekan FEB UIN Jakarta Dr Arief Mufraini. Hadir pula Direktur SPs UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah, Ketua Program Doktor Prof Dr Didin Saepuddin, dan Ketua Program Magister Dr JM Muslimin.

"Sekarang ini malah tercampur-campur, kyai jadi bankir, bankir sekarang juga seperti kyai. Contohnya Pak Syakir (Muhammad Syakir Sula, *Red*), dia bankir yang kyai. Dia mengerti istilah *mudharabah* dan *musyarakah*. Jadi, pengetahuannya sudah melebihi seorang santri," kelakar kyai yang juga Rais Am Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) tersebut.

Ma'ruf menambahkan, perbankan syariah jelas berbeda dengan perbankan konvensional. Perbedaan tersebut

terletak pada permodalan yang harus bersih dari hal-hal yang haram dan prosesnya dengan akad yang halal. "Misalnya saja, orang yang menikah dengan akad dengan orang yang kawin saja tanpa akad, jelas berbeda," tamsilnya.

Menurut Ma'ruf, DSN adalah badan khusus yang dibentuk MUI untuk mengeluarkan fatwa-fatwa seputar ekonomi syariah. Saat ini DSN telah berkekuatan hukum dengan dikeluarkannya UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam Pasal 32 disebutkan bahwa bank syariah harus diawasi oleh dewan pengawas syariah.

"Sekarang ini DSN sudah memiliki DSN Institute, yakni lembaga yang menyediakan pelatihan untuk sertifikasi

tenaga dewan pengawas syariah," jelasnya.

Sementara itu, Muhammad Syakir Sula mengatakan, sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia masih berada pada peringkat kesembilan kekuatan ekonomi syariah dunia. Secara global, kontribusi ekonomi di sektor syariah berada pada angka 2,5 persen, sedangkan di tingkat nasional sektor ini bernilai 5,33 persen dari jumlah total keuangan negara.

Berdasarkan data yang dihimpun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Desember 2016, total aset pada sektor ekonomi syariah mencapai 65,5 miliar dollar AS. Data-data ini menunjukkan bahwa ke depan ekonomi syariah harus menjadi salah satu prioritas perkembangan ekonomi nasional dan bergerak maju ke peringkat yang lebih baik lagi.

"Meski angka pertumbuhan ekonomi syariah secara nasional terlihat positif dengan capaian 20 persen, bukan

berarti optimisme ini tidak mengalami kendala. Kapasitas kelembagaan industri keuangan terbatas, akses produk syariah yang terbatas dan pangsa pasar industri syariah yang masih kecil menjadi tiga kendala yang patut kita selesaikan bersama," urainya.

Komisaris BNI Syariah sekaligus anggota Komisi Pengembangan Jasa Keuangan (KPJK) OJK ini juga menambahkan bahwa solusi yang terus diupayakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan tiga cara. Pertama, mendorong perbankan syariah agar lebih berkontributif dengan ikut berkontribusi pada sektor pembangunan yang sedang digalakkan pemerintahan Jokowi. Kedua, mendorong internal perbankan syariah agar lebih efisien. Ketiga, menjadikan perbankan syariah lebih inklusif dengan menyediakan pelayanan kepada masyarakat kecil agar bisa merasakan manfaat ekonomi syariah.

(ns/m wildan)



TONY KURNIAWAN

Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Ma'ruf Amin diidampingi Direktur Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah (kanan) saat tampil pada Seminar Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah di Syahida Inn, Selasa (17/5). Ma'ruf Amin di antaranya meminta agar para kyai dapat memahami persoalan dunia perbankan.

BERITA UIN

Promosi Doktor



JAYADI

Syamsul Aripin (kiri bawah), mahasiswa Program Doktor Konsentrasi Pendidikan Islam, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,49 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 12 Mei 2017. Disertasinya berjudul *Modernisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Unggulan (Studi Kasus SMA Islam Al-Azhar 1 Jakarta)* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Sutjipto, Prof Dr Armai Arief, Prof Dr M. Suparta, Prof Dr Masykuri Abdillah, dan Prof Dr Didin Saepuddin. Promotor adalah Prof Dr Suwito dan Prof Dr Husni Rahim.

Promosi Doktor



AHMAD SHODIKIN

Kuncoro Hadi (bawah), mahasiswa Program Doktor Konsentrasi Manajemen Perbankan dan Keuangan Syariah, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,50 pada Ujian Promosi Doktor yang digelar di Ruang Sidang pada 9 Mei 2017. Disertasinya berjudul *Pengaruh Kebijakan Sharia Screening terhadap Pertumbuhan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan pada Daftar Efek Syariah)* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Ir Koesmawan, Prof Dr Abdul Hamid, Prof Dr Didin Saepuddin, Prof Dr M Atho Mudzhar. Promotor adalah Prof Dr Huzaemah T. Yanggo dan Prof Dr Ahmad Rodoni (tidak tampak).

GALERI FOTO



Direktur Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta Prof Dr Masykuri Abdillah memberikan ucapan selamat kepada Retno Wulansari MSI yang mendapat promosi jabatan baru sebagai Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah dan Hukum pada acara pelepasan di kawasan wisata Situ Gantung, Senin (22/5). Retno sebelumnya menjabat Kepala Sub Bagian



FOTO-FOTO ARIEF MAHMUDI

Non Struktural SPs UIN Jakarta selama dua tahun delapan bulan. Ia menempati jabatan baru terhitung mulai 3 Mei 2017 berdasarkan Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas nama Menteri Agama Nomor 446 Tahun 2017. Gambar kanan: pimpinan SPs UIN Jakarta foto bersama para staf seusai digelar acara pelepasan di tempat yang sama. (ns/am)

Penanggung Jawab: Prof Dr Dede Rosyada **Redaktur:** Nanang Syaikh **Editor:** Muhammad Adam Hesa **Desain Grafis:** Arief Mahmudi **Fotografer:** Jayadi **Sekretariat:** Tony Kurniawan, Nurbaini Futuhat Wulansari, Mohammad Ainur Rofiq **Alamat Redaksi:** Gedung Sekolah Pascasarjana Lt 3 Jl. Kertamukti No. 5 Pisangan Barat, Cireundeu, Ciputat Timur 15419 Telp. (021) 7401472-74709260 ext. 308 Faks: (021) 74700919, **E-Mail Redaksi:** sps@uinjkt.ac.id **Penerbit:** Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terbit sebulan dua sekali

